

DAFTAR PUSTAKA

- [BPOM] Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2016. *Sentra Informasi Keracunan Nasional*. Jakarta : Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Anderson, P. O., Knoben, J. E, dan Troutman, W. G. 2002. *Handbook of Clinical Drug Data*. Boston. McGraw Hill. hlm 20-21, 782-784.
- Arikunto dan Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta. hlm 134.
- Boes, E. 2014. Analisis, Identifikasi Prekursor dan Hasil Degradasi Senyawa Senjata Kimia Menggunakan Teknik Gas Chromatography Mass Spectrometry-Electron Ionisasi (GCMS-EI). *JKTI* 16(1): 1-9.
- Brown, R. G. dan Burns, T. 2005. *Dermatologi Edisi 8*. Jakarta. Erlangga. hlm 133-141.
- Bungin, B. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana.
- Darmapatni, K. A. G., A. A. B. Putra., N. K. Arianti, dan N. M. Suaniti,. 2014. Analisis Kualitatif Senyawa Parasetamol (*Acetaminophen*) Pada Urin Dan Rambut Menggunakan Kromatografi Gas – Spektrometri Massa (Gc-Ms). *Jurnal Kimia* 8(2): 257-262.
- Darmapatni, K. A. G., A. Basori, dan N. M. Suaniti. 2016. Pengembangan Metode GC-MS untuk Penetapan Kadar *Acetaminophen* pada Spesimen Rambut Manusia. *Jurnal Biosains Pascasarjana* 18(3): 1-13.
- Gandasoebrata. 2006. *Pemeriksaan Urin, Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian rakyat. p:35
- Hallander, H., Hoffwan, W, dan Guder, W. G. 2001. European Urinalysis Guidelines. *Scan J Clin Lab Invest, suppl* 231(60): 1-96.
- Hardjoeno, H. dan Mangarengi, F. 2011. *Substansi dan Cairan Tubuh*. Makassar. Lembaga Penerbitan Universitas Hasanuddin (LEPHAS).
- Hermanto. 2008. *Aplikasi Alat HPLC dan GC- MS*. Jakarta.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indonesian Rheumatology Association. 2014. *Rekomendasi IRA untuk Diagnosis dan Penatalaksanaan Osteoarthritis*. hlm 16-24.

- Kapoor, B. M. 2006. *Drug Testing Methods and Clinical Interpretations of Test Results*. Canada. Addiction Research Foundation.
- Kasiran, M. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-kuantitatif*. Malang. UIN Maliki Press.
- Katzung, B. G. 2001. *Farmakologi Dasar dan Klinik : Reseptor-reseptor Obat dan Farmakodinamik*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. pp. 23-4.
- Katzung, B. G. 2002. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Terjemahan Staf Dosen Farmakologi Fakultas Kedokteran. Edisi 6. 351. Universitas Sriwijaya, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Kintz, P. 2000. Hair, In: Jay A. S. editors. *Encyclopedia of Forensic Sciences*, Vol II. UK : Academic Press. p. 598-640.
- Kintz, P. 2007. *Analytical and Practical Aspects of Drug Testing in Hair*. Taylor and Francis Group. CRC Press.
- Kusumadewi, S., Purnomo, dan Hari. 2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta. Meutia Cipta Sarana & DPP. hlm 19-36.
- Landefeld, K., Gonzales, H, dan Sander, G. 2016. Hypertensive Crisis: The Causative Effects of Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs. *Journal of Clinical Case Reports* 6(7): 1-3.
- Lanza, F., Chan, F, dan Quigley, E. 2009. Guideline for Prevention of NSAID-Related Ulcer Complications. *The American Journal of Gastroenterology* 104: 728-738.
- Lauralee, S. 2011. *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem Edisi 6*. Jakarta. EGC Penerbit Buku Kedokteran.
- Lovell, A. dan Ernst, M. 2017. Drug-Induced Hypertension: Focus on Mechanisms and Management. *Curr Hypertens Rep* 19(39): 1-12.
- Ma'rufah. 2004. Perbedaan Antara Hasil Carik Celup Dengan Metode Mikroskopis Sebagai Indikator Adanya Sel Darah Merah Dalam Urin. *Jurnal Akademi Analisis Malang* 2(2): 1-12.
- Made, D. A. N., I. O. A. Parwata, dan L. A. M. Parthasutema. 2015. Analisis Kadar Metamfetamin pada Sampel Darah dengan Metode GC-MS. *Jurnal Chemistry Laboratory* 2(1): 19-29.
- Mengko dan Richard. 2013. *Instrumen Laboratorium Klinik*. Bandung. ITB.

- Moffat, C.A., Osselton, D. M., dan Widdop, B., 2004, *Clarke's Analysis of Drug and Poisons*, Third Edition, Vol 2, Hal 1125, Mac Milan Publ., Hampshir & London.
- Moleong dan Lexy, J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Pieter, H. Z. dan Lubis, N. L. 2010. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta. Kencana.
- Poerwandari, E. K. 2005. *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. Edisi 3. Depok. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pusponegoro, E. H. D. 2002. *Kerontokan Rambut Etiopatogenesis*. Dalam: Wasitaatmadja, Sjarif M, dkk. *Kesehatan dan Keindahan Rambut*. Jakarta. Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia. hlm 1-13.
- Ridwan, M. 2009. *Keajaiban Rambut Mahkota yang sering Terabaikan*. Semarang. Pustaka Widyamara.
- Riswanto dan Mohammad R. 2015. *Menerjemahkan Pesan Klinis Urine*. Yogyakarta. Pustaka Rasmedia.
- Saito, T., Morita, T., Inoue, S., Yamamoto, I., dan Inokuchi, S. 2008. GC-MS assay for *acetaminophen* in human hair segments. *Forensic Toxicol* 26:27-30.
- Sherwood, L. 2001. *Fisiologi manusia dari Sel ke Sistem*. Jakarta. EGC. hlm 404.
- Siswandono dan Soekardjo. 2000. *Kimia Medisinal*. Jilid II. Edisi 2. 207-222. Airlangga University Press. Surabaya.
- Soepardiman. 2010. Kelainan Rambut. Dalam: Djuanda *et al.*, *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 301-311.
- Stoelting, R.K., dan Hillier, S.C. 2006. *Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice*. Edisi 4. Lippincott: Williams & Wilkins. hlm 276-90.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Suling dan Pieter, L. Hair Fall. Dalam: *Cosmetic Dermatology Update*. Simposium Nasional, Pameran, dan Pelatihan Dermatologi Kosmetik, 1-15.
- Supardiman, L. 2002. Berbagai Macam Kerontokan Rambut. Dalam: Wasitaadmadja, Sjarif M, dkk. *Kesehatan dan Keindahan Rambut*. Jakarta. Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia 15-27.
- The UK Health Departemen, 2011, *British Pharmacopoeia*, London.
- Wahyundari, A. 2016. Pengaruh Lama Waktu Penyimpanan Sampel Urine Pada Suhu 2-8°C Terhadap Hasil Pemeriksaan Kimia Urine. *Skripsi*. Yogyakarta. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Wijayaputra, N. 2011. Deteksi Senyawa Metamfetamin (MA) Pada Rambut dengan Metode SIM GC-MS. *Tesis*. Denpasar. Universitas Udayana.
- Wirasuta, I.M.A.G. dan Suardamana, K., 2007, *Analisis Toksikologi Tantangan Baru Bagi Farmasis Indonesia*, Jurusan Farmasi FMIPA Universitas Udayana, Lembaga Forensik Sains dan Kriminologi Universitas Udayana dan Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Sanglah, Denpasar.